

STRATEGI PEMENANGAN
Drs. H. MAHMUD ABDULLAH DAN DEWI NOVIANY, S.Pd., M.Pd
SEBAGAI BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH
PADA PILKADA SERENTAK TAHUN 2020 DI KABUPATEN SUMBAWA

Rizki Aprilio Cendana Putra

NPP. 29.1270

Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat

Program Politik Indonesia Terapan

Email: 29.1270@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Through the reforms that have occurred in Indonesia, it affects the current electoral system. There are often encounters of berths in the process of determining the leader, especially in the regions. The purpose of this study is to examine the winning strategy of Dr. H. Mahmud Abdullah and Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd as elected rulers and alternative rulers in the simultaneous regional elections of Sumbawa Regency in 2020. **Purpose:** The purpose of this study is to describe how the strategies used to win the 2020 Regional Elections and find out what are the supporting and inhibiting factors during the implementation of the 2020 Regional Elections in Sumbawa Regency. **Method:** The research used in this study is descriptive qualitative with data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and data conclusions, and triangulation validity techniques. The data obtained through interviews and supported literature studies are related to analyzing the data findings. Meanwhile, the theory used in this study is the theory of Adman Nursal (2004) about political marketing. **Results/Findings:** The winning strategy of Dr. H. Mahmud Abdullah and Dewi Noviany S.Pd., M.Pd in the 2020 Sumbawa Regency regional elections, which was good and orderly and received great encouragement from many people and important people in Sumbawa Regency and West Nusa Tenggara Province.

Conclusion: This study shows the strategic victory of Drs. H. Mahmud Abdullah and Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd as leaders of Sumbawa Regency in their successful team based on Adman Nursal's theory with push, pull, and pass. The two leaders visited among the villagers, campaigned, and brought in the main figure as a well-known public figure from West Nusa Tenggara.

Keywords: Elections; Strategy; Pandemic Covid-19

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Melalui reformasi yang terjadi di Indonesia, hal itu mempengaruhi sistem pemilu saat ini. Sering terjadi perjumpaan tempat berlabuh dalam proses penentuan pemimpin, terutama di daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi kemenangan Dr. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd sebagai penguasa terpilih dan penguasa alternatif dalam pilkada serentak Kabupaten Sumbawa tahun 2020. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang digunakan untuk memenangkan Pilkada tahun 2020 dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Sumbawa. **Metode:** penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data, dan teknik keabsahan triangulasi. Data-data yang didapatkan melalui wawancara dan studi literatur yang didukung terkait dengan menganalisis temuan data. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Adman Nursal (2004) tentang *political marketing*. **Hasil/Temuan:** Strategi kemenangan Dr. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd dalam pemilihan umum daerah Kabupaten Sumbawa 2020, yang baik dan tertib serta mendapat dorongan besar dari banyak orang dan orang-orang penting di Kabupaten Sumbawa dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan kemenangan strategi dari Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd sebagai Pemimpin Kabupaten Sumbawa dalam tim suksesnya berpijak pada teori Adman Nursal dengan *push, pull, dan pass*. Kedua pemimpin berkunjung ke antara warga desa, berkampanye, dan membawa tokoh utama sebagai tokoh publik terkenal dari Nusa Tenggara Barat.

Kata kunci: Pilkada, Strategi, Pandemi Covid-19

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pilkada diselenggarakan pertama kali di Indonesia secara langsung pada tanggal 1 Juni tahun 2005, sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 56 (1) yang berbunyi “Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih dalam satu pasangan calon dan dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas luberjurdil (langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil)”, kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi Undang-Undang.

Pemilihan kepala daerah yang diselenggarakan di Indonesia dilaksanakan secara serentak, termasuk di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Proses pemilihan kepala daerah ini bertujuan untuk merekrut tokoh-tokoh yang ingin menduduki jabatan sebagai bupati dan wakil bupati. Aktor-aktor yang ikut terlibat dalam sistem pemilihan kepala daerah adalah rakyat, partai politik, dan pasangan calon kepala daerah.

Pelaksanaan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Sumbawa telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 untuk memilih bupati dan wakil bupati periode 2021-2026 yang diikuti oleh 5 kandidat pasangan calon. Menurut kpu-sumbawakab.go.id, ada beberapa pasangan calon bupati dan wakil bupati yang telah memenuhi kriteria pada Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Sumbawa, yaitu sebagai berikut:

1. H. M. Husni Jibril B.Sc (Bupati Sumbawa periode 2016-2021) dan Dr. H. Muhammad Ikhsan, M.Pd (Asisten 1 Sekda Kabupaten Sumbawa) yang diusungkan oleh Partai PDIP, Partai PAN, dan Partai PKB;
2. Nurdin Ranggabarani S.H., M.H (Politisi) dan H. Burhanuddin Jafar Salam S.H., M.H (Anggota DPRD NTB periode 2014-2019) yang diusungkan oleh Partai PPP dan Partai Demokrat;
3. Ir. Talifuddin, M.Si (Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan ekonomi dan Keuangan Kabupaten Sumbawa) dan Sudirman, S.IP (Mantan anggota KPU Sumbawa) yang merupakan pasangan calon independen;
4. Drs. H. Mahmud Abdullah (Wakil Bupati Sumbawa periode 2016-2021) dan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd (Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Pemanfaatan dan Pengamanan Aset Daerah Kabupaten Sumbawa) yang diusungkan oleh Partai PKS, Partai Nasdem, dan Partai Golkar; dan
5. Ir. Syarafuddin Jarot, M.P (Senior Manager Sosial Responsibility PT. Amman Mineral Nusa Tenggara) dan Ir. Mokhlis M.Si (Birokrat Provinsi NTB) yang diusungkan oleh Partai Gerindra, Partai Hanura, Partai PKPI, dan Partai Berkarya.

Perkembangan pesat aktivitas berbagai pusat lembaga survei dan penelitian opini publik yang menghasilkan quick count (penghitungan cepat) setelah pasca pemungutan suara (exit poll) dengan menampilkan gambaran sementara hasil-hasil dari pemungutan suara secara cepat, tepat atau akurat mengenai siapa-siapa urutan kandidat yang bakal terpilih atau tidak terpilih oleh para pemilih (konstituen).

Adapun salinan yang ditetapkan KPU Sumbawa pada 17 Desember 2020 yang berisi mengenai hasil rekapitulasi penghitungan suara Pilkada tahun 2020 di tingkat kabupaten melalui website resmi <https://sumbawakabppid.kpu.go.id> yakni pasangan H. M. Husni Jibril B.Sc dan Dr. H. Muhammad Ikhsan, M.Pd memperoleh 43.938 suara, pasangan Nurdin Ranggabarani S.H., M.H dan H. Burhanuddin Jafar Salam S.H., M.H memperoleh 41.275 suara, pasangan Ir. Talifuddin, M.Si dan Sudirman, S.IP memperoleh 51.169 suara, pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd memperoleh 69.683 suara, dan pasangan Ir. Syarafuddin Jarot, M.P dan Ir. Mokhlis M.Si. memperoleh 68.801 suara. Jumlah suara sah sebanyak 274.866 dan suara tidak sah sebanyak 3.013 suara.

Kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pemilihan umum, seperti pendaftaran pemilih, pendaftaran pasangan calon kandidat, dan kampanye. Kampanye merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pemilihan umum. Apabila kampanye ini tidak dirancang dengan baik, tentu tidak akan mendapatkan antusiasme dari masyarakat. Oleh karena itu, kampanye harus di programkan dengan sebaik dan semenarik mungkin.

KPU Kabupaten Sumbawa memberikan durasi kampanye kepada pasangan kandidat adalah 14 hari dan berakhir pada 3 hari sebelum pencoblosan. Dengan terbatasnya waktu yang diberikan KPU, pasangan kandidat beserta tim sukses harus bersinergi dan totalitas untuk menjabarkan visi dan misi dalam membentuk kebijakan pembangunan daerah untuk lima tahun ke depan kepada masyarakat di daerah pemilihan setelah terpilih menjadi bupati dan wakil bupati. Selain kampanye dengan cara turun langsung ke lapangan, media komunikasi harus sering digunakan dalam kampanye politik, misalnya media massa. Komunikasi yang dianggap tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah komunikasi massa, dikarenakan untuk memenangkan pemilihan umum itu harus mampu menggunakan berbagai media dalam melaksanakan kampanye politiknya.

Pemilihan kepala daerah sudah menjadi agenda yang sangat penting bagi setiap daerah, maka dari itu KPU harus mampu mengorganisasikan kegiatan tersebut dengan maksimal. Keterlibatan lembaga partai politik yang mengharuskan partai politik untuk mengembangkan pendekatan strategisnya dalam bidang eksekutif. Dalam mengoptimalkan strategi akses pemilih dalam pilkada, pasangan kandidat harus mampu membaur ditengah masyarakat dari waktu ke waktu dan dibatasi oleh konstituen mereka. Metode political marketing merupakan strategi kampanye yang banyak digunakan oleh seseorang dalam masa pemilihan umum untuk mencari suara dari masyarakat. Kegiatan ini harus disiapkan dengan matang untuk memperjelas penawaran terbaik kepada pemilih, karena strategi kampanye tidak akan berhasil jika dilakukan hanya pada isu atau agenda yang berkualitas rendah. Strategi yang dapat digunakan adalah push, pass, pull political marketing (A. Nursal, 2004).

Tentu tidaklah mudah untuk mencapai tujuan tersebut jika dilakukan dengan sendirian dan usaha yang tidak maksimal. Oleh sebab itu, pasangan kandidat harus mengandalkan tim pemenangan atau relawan yang mampu mengorganisir secara sistematis dan mengimplimentasikan visi, misi, dan program kerja, serta aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat mampu segera ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat. Apabila usaha tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan maksimal, maka kampanye politik yang dilakukan tentu hasilnya tidak sia-sia.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Terdapat hal yang menarik dalam pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2020 di Kabupaten Sumbawa yaitu dengan hadirnya kembali seorang incumbent untuk merebut jabatan sebagai bupati dan wakil bupati Sumbawa periode 2021-2026. Incumbent yang dimaksud adalah H. M. Husni Jibril B.Sc yang merupakan bupati Sumbawa pada periode sebelumnya dan kemudian mencalonkan diri kembali sebagai calon bupati yang didampingi oleh Dr. H. Muhammad Ikhsan, M.Pd sebagai calon wakil bupati dengan posisi nomor urut 1. Sedangkan pada pasangan calon nomor urut 4 yang sapaan akrabnya yaitu Mo-Novi, dimana seorang incumbennya adalah Drs. H. Mahmud Abdullah yang merupakan wakil bupati di Kabupaten Sumbawa pada periode sebelumnya dan kemudian mencalonkan dirinya sebagai calon bupati dengan didampingi oleh Dewi Noviany S.Pd., M.Pd selaku calon wakil bupati pada Pilkada tahun 2020.

Dalam masa periode 2016-2021, H. M. Husni Jibril B.Sc dan Drs. H. Mahmud Abdullah merupakan pasangan bupati dan wakil bupati. Namun, pada Pilkada 2020, keduanya memiliki pasangan masing-masing untuk bersaing menduduki kursi panas nomor satu di Kabupaten Sumbawa. Kandidat petahana ini tidak hanya memiliki reputasi sebagai pejabat publik yang populer, tetapi juga didukung oleh beberapa jaringan dan mekanisme politik yang kuat. Selain itu, jika proses tersebut didukung oleh indikator positif, maka korelasi antara kemenangan pemilu dan pasangan calon pasti akan semakin kuat.

Dari sisi personal, incumbent ini memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan yang bukan incumbent, seperti popularitas, citra, penguasaan opini publik dan media, kesediaan finansial, perekrutan tim sukses, strategi pemenangan, memahami karakteristik masyarakat pemilih, sehingga membutuhkan strategi komunikasi yang efektif, dan juga kemampuannya dalam membangun interaksi yang baik, karena ia lebih mengetahui isu-isu pembangunan di berbagai bidang seperti pendidikan, kesejahteraan ekonomi dan masyarakat yang merupakan pengalaman di periode sebelumnya. Keuntungan ini berguna untuk mendapatkan kepercayaan publik dan mendapatkan kembali dukungan ketika ingin mencalonkan diri. Hal ini dirancang untuk meningkatkan

pengetahuan, empati dan dukungan pemilih dalam memilih pasangan calon yang diusung oleh tim sukses.

Kabupaten Sumbawa juga pernah meraih penghargaan “Adi Praja Satwa Sewaka Indolive Stock Award Tahun 2017” dibawah pimpinan wakil bupati Drs. H. Mahmud Abdullah di periode sebelumnya, karena Kabupaten Sumbawa dilihat dari aspek yang dinilai antara lain lain regulasi pengendalian bidang peternakan, pengalokasian APBD untuk pengembangan peternakan, kebijakan routing kabupaten/kota dalam memajukan peternakan, penyediaan fasilitas umum di bidang peternakan, serta tanggung jawab pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan hewan. Dalam hal ini, masyarakat banyak yang berantusias kepada Drs. H. Mahmud Abdullah karena meninggalkan pesan dan kesan yang baik selama menjabat sebagai wakil bupati periode sebelumnya di Kabupaten Sumbawa.

Dengan banyaknya keunggulan yang dimiliki oleh Drs. H. Mahmud Abdullah, tentu tidak jauh dengan adanya perantara partai politik. Partai politik ini diyakini sebagai wadah kaderisasi atau regenerasi kepemimpinan dalam suatu sistem politik. Pengkaderan regenerasi melalui pendidikan politik diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai modal apabila ingin menjadi calon kepala daerah. Pendidikan politik yang diperoleh harus memungkinkan pemahaman para pemimpin daerah dalam mengambil keputusan atau perumusan kebijakan. Oleh karena itu, incumbent yang masih memiliki kewenangan didaerahnya berpeluang untuk membuat kebijakan yang menarik perhatian publik sehingga incumbent mendapat perhatian khusus dari masyarakat dalam pemilihan kepala daerah mendatang.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks Strategi Kampanye Kemenangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Pada Pilkada 2012 di Kabupaten Minahasa oleh Christianto Pontoh, Max Rembang, dan Adeliem Walandouw dengan penelitiannya yakni tim pemenangan pasangan kandidat Bupati dan Wakil Bupati Minahasa, sedangkan objek penelitiannya adalah rancangan strategi kampanye pemenangan pasangan kandidat.. Penelitian oleh Rachman Sulthon Hidayatterkait Strategi Pemenangan Pasangan Harum Sebagai Walikota Pada Pilkada Mataram Tahun 2020 menemukan pasangan HARUM dalam strategi marketing politik dapat menciptakan sebuah produk yang memiliki harga yang menarik dan dalam mendistribusikannya dengan kampanye politik dilakukan sangat baik sehingga dapat menjadi pemenang. Penelitian oleh Muhammad Ismail, Djohermansyah Djohan, dan Dahyar Daraba mengenai faktor-faktor Penentu Kemenangan Wakil Bupati Melawan Bupati Dalam Pilkada 2015 di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi bahwa adanya kelebihan dari kekuatan profil pasangan calon, nilai individu, program yang menarik, kinerja teruji, kompetensi berdasarkan pendidikan, serta sumber daya kekuatan tim sukses.Strategi yang digunakan berdasarkan analisis seperti pendekatan sebelum Pilkada, memperluas pergaulan, karakter loyal, pembentukan tim sampai ke pelosok daerah, dan komunikasi terhadap tim sukses.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana penulis hanya menggunakan satu teori yaitu teori Adman Nursal (2004) tentang political marketing. Dalam pelaksanaannya, baru kali ini ada kaum perempuan yang ikut berpartisipasi pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kabupaten Sumbawa dan langsung terpilih.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd selama pelaksanaan kampanye pada Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Sumbawa.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah untuk mengetahui pendapat dari permasalahan yang telah disusun dalam rumusan masalah (Arikunto, 2019). Sedangkan penelitian kualitatif bersifat alamiah, deskriptif dan mengutamakan proses penelitian sehingga peneliti dapat menggeneralisasikan teori-teori baru dan fenomena sosial yang muncul (Sugiyono, 2014).

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat lebih fleksibel, umum, eksploratif, dinamis, dan bisa berkembang pada saat pelaksanaan rencana atau prosedur dalam penelitian. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan teknik snowball sampling dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 4 orang informan yang terdiri dari Bupati terpilih Kabupaten Sumbawa, Wakil Bupati Terpilih Kabupaten Sumbawa, 1 orang tim sukses, dan 1 orang masyarakat. Adapun penerapan pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menggabungkan informasi, arti, dan maksud yang telah didapatkan dari narasumber;
2. Fokus dalam kejadian dan konsep tunggal;
3. Periksa latar belakang dan konteks narasumber;
4. Menguji ketepatan data yang telah didapatkan;
5. Menjelaskan data penelitian;
6. Merancang rencana untuk perubahan;
7. Bersinergi dengan informan;

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Strategi Pemenangan

Push political marketing dilakukan dengan kegiatan kampanye politik secara langsung seperti kegiatan kemasyarakatan dan sosial, turun ke kampung-kampung dengan sistem door-to-door, serta disuksi terbuka di warkop-warkop tanpa memandang usia. Pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd bersama tim sukses benar melakukan push political marketing dengan menghadiri acara yang digelar oleh masyarakat seperti pengajian, tabligh akbar, bhakti sosial, dan lain sebagainya, serta melakukan diskusi terbuka di tempat umum (warung kopi). Maka dari itu, beliau banyak di gemari oleh masyarakat karena mampu merangkul masyarakat dengan baik dan ramah. Kondisi ini dibenarkan oleh tim sukses kepada penulis.

Membaur kepada masyarakat dilakukan karena KPU Kabupaten Sumbawa memberikan batasan waktu kampanye kepada seluruh pasangan kandidat. Jika menunggu jadwal yang diberikan oleh KPU, tentu pelaksanaan kampanye tidak akan maksimal. Saat melaksanakan kampanye, pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd bersama tim sukses tidak lupa untuk tetap menjaga protokol kesehatan, mengingat tahun 2020 merupakan puncaknya penyebaran kasus Covid-19. Hal ini tentunya berdampak sangat besar bagi kandidat, setidaknya masyarakat merasa diperhatikan secara langsung oleh kandidat, serta diingat oleh masyarakat apalagi Drs. H. Mahmud Abdullah merupakan wakil bupati yang menjabat pada periode sebelumnya.

Pull political marketing dalam penelitian ini yakni aktivitas politik dengan memanfaatkan seluruh media massa, memperkenalkan dan mensosialisasikan kandidat kepada masyarakat melalui media massa, dan menyebarkan visi, misi, dan program melalui media massa. Dalam hal ini, mensosialisasikan kandidat kepada masyarakat dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan.

Pemasaran politik pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd melakukan pass political marketing dengan cara menggandeng Gubernur NTB, Anggota DPR RI, Anggota DPRD Kabupaten Sumbawa, dan wiraswasta, karena diyakini tokoh-tokoh ini sangat dikenali di kalangan masyarakat Kabupaten Sumbawa. Sehingga pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd menjadikannya sebagai pendamping untuk melenggang mulus di Pilkada Kabupaten Sumbawa tahun 2020.

Berikut adalah nama-nama tokoh yang menggandeng pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd pada Pilkada Serentak tahun 2020 di Kabupaten Sumbawa.

- a. Dr. H. Zulkieflimansyah, SE., M.Sc selaku Gubernur NTB/Ketua TPPW PKS Provinsi NTB.
- b. H. Johan Rosihan, ST selaku Anggota DPR RI/Anggota TPPW PKS Pulau Sumbawa.
- c. H. Abdul Hadi, SE, MM selaku Anggota DPRD NTB/Ketua DPW PKS Provinsi NTB.
- d. TGH. Muharrar Mahfudz selaku Wiraswasta/DPW PKS Provinsi NTB.
- e. Moh. Amin, SH., M.Si selaku Wiraswasta/Ketua DPW Partai NasDem NTB.
- f. H. Asaat Abdullah, ST selaku Anggota DPRD NTB/Ketua DPD Partai NasDem Sumbawa.
- g. Sambiring Ahmadi, M.Si selaku Anggota DPRD NTB/Ketua TPPD PKS Kabupaten Sumbawa.
- h. Dr. Drs. Arahman Alamudy, SH, M.Si selaku Wiraswasta/Ketua Dewan Penasehat Partai Golkar Sumbawa.
- i. Muhammad Takdir, SE selaku Wiraswasta/Ketua DPD PKS Kabupaten Sumbawa.
- j. H. Nurdin Marjuni, SH selaku Anggota DPRD Sumbawa/Ketua DPD Partai Golkar Sumbawa.

Selain strategi yang digunakan pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd menurut teori Adman Nursal (2004), ada juga strategi khusus yang telah dirancang sebelum memasuki masa kampanye pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 yang berdasarkan analisis dan fakta di lapangan yang diperoleh yaitu:

Kepala Daerah tahun 2020 yang berdasarkan analisis dan fakta di lapangan yang diperoleh yaitu:

- a. Merekrut anggota tim sukses dengan sebaik mungkin agar mampu diajak bekerja sama dengan yang lainnya.
- b. Mampu mengolah logistik yang ada.
- c. Profil pasangan kandidat dan kewilayahan.
- d. Menyusun program-program kerja yang akan diterapkan dari masa pemilihan hingga setelah terpilih nantinya.
- e. Membagi menjadi perkelompok antar anggota tim yang ada dengan menyebar ke seluruh Kabupaten Sumbawa.

3.2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah sesuatu hal yang sifatnya menyokong, menunjang, membantu, dan lain sebagainya.

3.2.1 Aliansi Politik

Adapun partai-partai yang berkoalisi dengan pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd. yakni Partai PKS, Partai NasDem, dan Partai Golkar. Jika dilihat dari kepemilikan kursi di parlemen dalam DPRD Kabupaten Sumbawa, Partai PKS memiliki 4 perwakilan, Partai Nasdem memiliki 4 perwakilan, dan Partai Golkar memiliki 4 perwakilan. Hal ini menunjukkan kekuatan pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd di parlemen hanya memiliki 12 kursi, tentu ini masih dikategorikan lemah dan sangat sedikit dari jumlah total kursi yang ada yaitu 45. Akan tetapi, hal tersebut tidak membuat turun semangat bagi pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd. Dengan lemahnya jumlah kekuatan di parlemen, masih ada solusi untuk memperbaiki kelemahan tersebut dengan cara sering membaaur ke masyarakat, ikuti kegiatan sosial dan kemasyarakatan maupun hal baik lainnya agar masyarakat berantusias terhadap pasangan kandidat tersebut nantinya.

3.2.2 Sumber Daya

Adapun sumber daya yang dimiliki oleh pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany S.P., M.Pd. selama masa pemilihan umum adalah dari koalisi partai yang tergabung dalam tim kampanye pemenangan calon kepala daerah Pilkada tahun 2020 dari masing-masing anggota partai PKS, Partai NasDem, dan Partai Golkar. Keluarga, kerabat, dan organisasi yang memberikan dukungan untuk dapat membantu memudahkan pasangan calon bekerja selama masa Pilkada, semuanya dikerahkan untuk bersinergi. Adapun pemilih tetap sesuai dengan basis wilayah, faktor kesukaan, dan jaringan kandidat membuat mereka optimis dan mendorong mereka untuk memilih kandidat sebagai pemilih tetap, karena saat masa itulah masyarakat dianggap masih memiliki pemahaman politik daerah berdasarkan wilayah dan suku, dan masyarakat lebih mengutamakan kedekatan emosional.

b. Sumber Daya Finansial

Keterlibatan pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd dalam mengikuti Pilkada tahun 2020 tentu harus mempersiapkan sumber dana finansial, yakni merupakan sumber data berupa dana (uang). Apabila kurangnya finansial dalam pelaksanaan kampanye, maka kegiatan tersebut tentu tidak akan maksimal. Berikut adalah hasil audit dana kampanye peserta pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumbawa tahun 2020 di KPU Kabupaten Sumbawa.

Tabel 1. Sumber Daya Finansial

No.	Nama Pasangan Calon	Hasil Audit	Dana Kampanye			Ket.
			Penerimaan	Pengeluaran	Saldo	
1.	H. M. Husni Dsjibril, B.Sc dan Dr. H. Muhammad Ikhsan, M.Pd	Patuh	205.500.000	205.500.000	0	
2.	Nurdin Ranggabarani, SH., MH dan H. Burhanuddin Jafar	Patuh	770.250.000	289.000.000	481.250.000	

No.	Nama Pasangan Calon	Hasil Audit	Dana Kampanye			Ket.
			Penerimaan	Pengeluaran	Saldo	
	Salam, SH., MH					
3.	Ir. Talifuddin, M.Si dan Sudirman, S.IP	Patuh	465.425.072	256.042.304	209.382.768	
4.	Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd	Patuh	1.100.000.000	1.099.815.000	185.000	
5.	Ir. H. Syarafuddin Jarot, M.P dan Ir. H. Mokhlis, M.Si	Patuh	501.000.000	501.000.000	0	

Sumber : kpu-sumbawakab.go.id

3.2.3 Kejujuran dan Kerendahan Hati Selama Menjadi ASN

Selama Drs. H. Mahmud Abdullah mengabdikan menjadi PNS di Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat tahun 1983-2012 dan 5 tahun menjadi wakil bupati tanpa adanya permasalahan dalam pemerintahan atau pribadi yang berkaitan dengan pelaksanaan kewenangan dan anggaran. Demikian pula dengan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd yang baru memulai karir mengajar pada 1999-2011 dan diangkat menjadi Kasubbag BPKAD Provinsi NTB pada 2011-2019, tidak pernah memiliki masalah apapun. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap pasangan kandidat ini bersih.

Selain dikenal dengan kejujurannya, Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd. selalu turun langsung ke lapangan entah karena tugas maupun karena ingin membaaur dengan masyarakat Sumbawa. Beliau tidak pernah bosan-bosan untuk menyapa masyarakat, mau kaya ataupun miskin beliau tetap perdulikan. Seorang pemimpin yang bersedia dan tidak gengsi turun ke bawah bersama orang bawahannya untuk melakukan apa yang harus dilakukan, keduanya juga tidak menempatkan diri sebagai superior tetapi sebagai seorang pembelajar kehidupan, sebab pemimpin harus bersedia mengoreksi dirinya sendiri. Hingga saat ini, pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd tetap ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial maupun kemasyarakatan. Hal tersebut harus di pupuk dengan baik agar mampu menjaga tali silaturahmi antara pimpinan dengan masyarakat. Namun, masyarakat terkadang merasa canggung ketika diajak ngobrol santai saat pimpinan meninjau langsung ke lapangan. Akan tetapi sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang pimpinan untuk melayani seluruh penduduknya dan merangkul mereka dengan baik.

3.3 Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan sesuatu hal yang bersifat menghambat. Hambat sendiri maksudnya adalah membuat sesuatu hal bisa berjalan, pekerjaan, dan hal lain sebagainya menjadi tidak lancar, lambat, dan tertahan.

3.3.1 Adanya Pandemi Covid-19 pada masa Pilkada 2020

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sumbawa mengambil kebijakan dengan mengarahkan kepada seluruh pasangan kandidat untuk tetap menjaga protokol kesehatan saat berkampanye. Dengan diberlakukan peraturan baru karena pandemi covid-19, pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd tidak menjadikan suatu permasalahan dalam penyampaian pesan politiknya.

Jika menunggu waktu jadwal yang telah diatur oleh KPU Kabupaten Sumbawa tentu pelaksanaan kampanye tidak akan maksimal, karena waktu yang diberikan waktu hanya 14 hari saja, karena melakukan pendekatan kepada masyarakat itu butuh waktu yang lama. Dengan begitu, pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd., mengambil keputusan bersama tim suksesnya untuk melakukan kampanye dengan cara turun langsung ke masyarakat menggunakan sistem *door-to-door*.

3.3.2 Masih Rendahnya Pemahaman dan Kesadaran Pemilih untuk Menggunakan Hak Pilihnya Pada Pilkada 2020

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber, faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya pada Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Sumbawa adalah sebagai berikut:

- a. Kendala yang membuat pemilih tidak hadir ke tempat kampanye seperti sakit dan lain hal, membuat mereka tidak bisa keluar rumah dan juga hujan terus-menerus;
- b. Masih banyak pemilih yang tidak terdaftar, tidak mendapatkan kartu pemilihan, dan tidak memiliki kartu identitas seperti KTP. Hal inilah yang membuat pemilih tidak antusias dalam pelaksanaan Pilkada;
- c. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak penyelenggara kepada masyarakat. Jika ini terus terjadi, maka masyarakat pun juga tidak mengetahui tentang pilkada dan sejenisnya. Sosialisasi ini juga sangat penting dilakukan untuk meminimalisir golput;
- d. Faktor politik yang membuat masyarakat tidak ingin berpartisipasi, seperti tidak adanya kepercayaan bahwa pilkada membawa perubahan yang baik bagi daerah dan penduduknya;
- e. Masih awamnya pemikiran manusia, karena mereka hanya menganggap apa yang berkaitan dengan politik harus ada *income* berupa serangan fajar. Jadi apabila tidak ada feedback yang didapat, maka masyarakat menjadi kurang antusias dalam partisipasi politik. Anggapan ini yang seharusnya diubah mulai dari sekarang, karena kegiatan pemilihan Pilkada itu akan menentukan bagaimana masa depan daerah tempat tinggal kita ke depannya.

Dengan terjadinya hambatan seperti itu, kita tidak bisa mempersalahkan orang mengapa tidak mau menggunakan hak politiknya, karena memilih bukanlah kewajiban dan ada hal yang lebih penting seperti rutinitas ekonomi yang harus mereka jalani, bukan berpolitik (*republika.co.id*). Oleh sebab itu, pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany S.Pd., M.Pd bersama tim sukses mengambil solusi untuk merubah *mindset* masyarakat yaitu dengan cara pendekatan dengan cara bertahap melalui media massa maupun turun langsung ke lapangan. Misalnya ikut terlibat dalam kegiatan sosial, kemasyarakatan, dan keagamaan, seperti arisan, tabligh akbar, bakti sosial, dan lain sebagainya. Adapun inovasi yang dirancang oleh tim sukses dengan membuat komunitas pemancing ikan.

3.3.3 Kesulitan mengakses wilayah dikarenakan musim hujan

Dengan adanya curah hujan tinggi yang melanda Kabupaten Sumbawa, pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd bersama tim sukses awalnya mengalami kewalahan dalam mengambil keputusan, dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak menentu. Akan tetapi pasangan kandidat ini tidak menjadikan hal tersebut sebagai permasalahan yang besar. Musyawarah terus dilakukan untuk mendapatkan solusi yang terbaik. Akhirnya mereka pun terus melakukan kampanye meskipun diterpa hujan badai, jalanan yang rusak dan berlubang, berlumpur, dan menanjak pada saat memasuki daerah pedalaman. Dengan kondisi jalanan yang seperti itu, tentu akan membuang banyak waktu di perjalanan untuk mengakses wilayah pedalaman. Oleh sebab itu, pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd., M.Pd bersama tim mengambil keputusan bahwa yang

melanjutkan kampanye di wilayah pedalaman adalah tim sukses yang telah dibagi daerah kerjanya dan merupakan penduduk asli sekitaran daerah itu.

3.4. Temuan Utama Penelitian

Selama melaksanakan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sumbawa, hanya tahun 2020 saja yang menarik perhatian masyarakat, yang dimana Dewi Noviany S.Pd., M.Pd selaku wakil bupati terpilih pada Pilkada tahun 2020 memiliki latar belakang profil menjadi seorang guru dan berani unjuk gigi untuk terjun ke dunia politik.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan kampanye yang dilakukan oleh pasangan Drs. H. Mahmud Abdullah dan Dewi Noviany, S.Pd, M.Pd bersama tim suksesnya berjalan dengan baik dan lancar. Bagi masyarakat yang ingin mencalonkan diri sebagai calon eksekutif maupun legislatif yaitu harus mampu mengelola berbagai media (sosial media, media cetak, dan media elektronik) dan sumber daya, lebih melibatkan tokoh-tokoh yang berpengaruh, dan menyeleksi dengan baik bagi tim sukses yang akan diajak berkolaborasi.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan terhadap 4 orang informan saja, sehingga informasi yang didapatkan tidak begitu maksimal.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi pemenangan dalam pelaksanaan pemilihan umum di Kabupaten Sumbawa untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Sumbawa beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, IKAPTK Kabupaten Sumbawa yang telah memberi masukan dan arahan kepada penulis, tim sukses dan masyarakat yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi nyata kepada penulis, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Matthew B. Miles, A. M. H. (1994). *Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publications.
- A. Nursal. (2004). *Political Marketing, Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Gramedia Pustaka Utama.
- Afifudin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia.
- Firmanzah. (2012). *Marketing Politik; Antara Pemahaman dan Realitas*. Yayasan Obor Indonesia.
- Gie, T. L. (1967). *Pertumbuhan Pemerintahan Daerah Negara Republik Indonesia*. PT. Gunung Agung.
- Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Moleong LJ. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2008). *Manajemen Public Relations: Strategi menjadi Humas Profesional*. Kencana.
- Murni. (2017). *Strategi Pemerintah Kota Cilegon Menuju Cilegon Smart City*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Siti Fatimah. (2018). *Kampanye Sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi Dalam Pemilu*.

Resolusi, 1(1).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2019). Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Rineka Cipta.

Suwarsono. (2012). Strategi Pemerintahan : Manajemen Organisasi Publik. Pusat Studi Metropolitan

